

## NASKAH PUBLIKASI

### ANALISIS KECELAKAAN KERJA PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT UMUM PKU MUHAMMADIYAH GAMPING KABUPATEN SLEMAN

**Ilham Hanafi<sup>1</sup>, Widodo Hariyono<sup>2</sup>.**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta  
*E-mail:* [ilhamH38@gmail.com](mailto:ilhamH38@gmail.com) [widodohariyono@yahoo.com](mailto:widodohariyono@yahoo.com)

#### INTISARI

**Latar belakang:** Keselamatan dan Kesehatan kerja merupakan salah satu aspek perlindungan tenaga kerja yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003. Menurut data Jamsostek dalam Ramli (2013), angka kecelakaan kerja tahun 2011 lalu mencapai 99.491 kasus dan tahun 2012 terdapat 103.000 kasus. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2007, tercatat 83.714 kasus, tahun 2008 sebanyak 94.736 kasus, tahun 2009 sebanyak 96.314 kasus, dan tahun 2010 sebanyak 98.711 kasus). Permasalahan yang terdapat di Rumah Sakit umum PKU Muhammadiyah Gamping yaitu masih ada kecelakaan kerja yang terjadi. Jenis kecelakaan kerja yang sering terjadi yaitu, tertusuk jarum pada saat setelah menyuntik pasien, teriris benda tajam, tertimpa reruntuhan, terpeleset, terkena tumpahan B3, Kecelakaan lalu lintas saat pergi/pulang dari Rumah Sakit. Berdasarkan uraian tersebut kejadian kecelakaan kerja merupakan salah satu masalah yang perlu diatasi, agar dapat mengurangi kecelakaan kerja.

**Metode:** Jenis Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan data dengan menggunakan wawancara, dan observasi. Dimana subjek diambil sebanyak 5 orang.

**Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab kecelakaan kerja terjadi karena faktor manusia, Ketidaktepatan terhadap Penggunaan APD perawat, Pengawasan yang kurang. Sementara jenis kecelakaan kerja yang terjadi yaitu jenis kecelakaan kerja Accident, dimana kejadian yang tidak diinginkan yang menimbulkan kerugian baik bagi manusia (perawat itu sendiri) maupun terhadap rumah sakit. Sementara langkah pencegahan yang dilakukan yaitu membuat pelatihan tentang K3, membuat sistem pelaporan kecelakaan kerja.

**Kesimpulan:** Penyebab kecelakaan kerja yaitu karena faktor kelalaian individu/ petugas faktor penggunaan APD yang tidak dilakukan perawat dan pengawasan yang kurang dilakukan. Jenis Kecelakaan kerja yaitu tertusuk jarum suntik akibat tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dan Upaya pencegahan/ penanggulangan terhadap kecelakaan yang dilakukan yaitu memberikan pelatihan dan orientasi kepada pegawai seperti pelatihan tentang k3 dan *patient safety* dan pelayanan prima. Serta membuat sistem pelaporan alur kecelakaan kerja.

**Kata kunci:** Kecelakaan Kerja, Rumah Sakit, Penyebab kecelakaan kerja.

## 1. PENDAHULUAN

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu aspek perlindungan tenaga kerja yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003. Dengan menerapkan teknologi pengendalian keselamatan dan kesehatan kerja, diharapkan tenaga kerja akan mencapai ketahanan fisik, daya kerja, dan tingkat kesehatan yang tinggi. Disamping itu keselamatan dan kesehatan kerja dapat diharapkan untuk menciptakan kenyamanan kerja dan keselamatan kerja yang tinggi<sup>1</sup>. Berdasarkan International Labour Organization (ILO) tahun 2013 mengatakan tercatat lebih dari 2,34 juta orang di dunia meninggal dunia akibat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sekitar 321.000 akibat kecelakaan kerja dan sekitar 2,02 juta akibat penyakit akibat kerja<sup>2</sup>. Menurut data Jamsostek dalam Ramli (2013), angka kecelakaan kerja tahun 2011 lalu mencapai 99.491 kasus dan tahun 2012 terdapat 103.000 kasus. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2007, tercatat 83.714 kasus, tahun 2008 sebanyak 94.736 kasus, tahun 2009 sebanyak 96.314 kasus, dan tahun 2010 sebanyak 98.711 kasus<sup>3</sup>.

Kecelakaan kerja yang terjadi diperusahaan dapat menyebabkan kerugian yang besar bagi perusahaan. Kecelakaan bukan hanya disebabkan oleh alat-alat kerja tetapi juga disebabkan oleh kecenderungan pekerja untuk celaka (*accident proneness*). *Accident proneness* adalah kenyataan, bahwa untuk pekerja-pekerja tertentu terdapat tanda-tanda kecenderungan untuk mengalami kecelakaan. Di sini jelas betapa pentingnya faktor manusia dalam terjadinya kecelakaan akibat kerja<sup>4</sup>. Berdasarkan data rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping Sleman kecelakaan 2 tahun terakhir dari tahun 2016-2017 diperoleh (1) angka kecelakaan sebanyak 9 kasus kecelakaan di bagian Rawat Inap, ICU dan IBS. (2) Jenis kecelakaan kerja yang sering terjadi pada perawat yaitu, tertusuk jarum pada saat setelah menyuntik pasien, teriris benda tajam, tertimpa reruntuhan, terpeleset, terkena tumpahan B3, Kecelakaan lalu lintas saat pergi/pulang dari Rumah Sakit (3) Hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala K3 Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping menyebutkan bahwa terdapat beberapa kecelakaan yang tidak dilaporkan (4) Dari data kecelakaan yang diperoleh terjadi peningkatan kasus kecelakaan kerja dari 3 kasus kecelakaan kerja pada tahun 2016 menjadi 6 kasus di tahun 2017.

Berdasarkan uraian tersebut kejadian kecelakaan kerja merupakan salah satu masalah yang perlu diatasi, agar dapat mengurangi kecelakaan kerja. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Analisis Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja pada perawat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping, Sleman di bagian Rawat Inap, ICU dan IBS.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti itu sendiri. Dimana subjek diambil sebanyak 5 orang. Alat penelitian menggunakan metode observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan untuk menjamin validitas data dalam penelitian ini dilakukan teknik *triangulasi* sumber.

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### a. Hasil Penelitian

- 1) Penyebab kecelakaan kerja di Rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping, Sleman.

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak diharapkan yang dialami oleh karyawan / perawat rumah sakit atau petugas outsourcing yang bekerja di RS PKU Muhammadiyah Gamping, yang berkaitan dengan pekerjaannya. Dan kecelakaan ini dapat berakibat terhadap kondisi kesehatan korban maupun rumah sakit. kejadian kecelakaan kerja masih tetap terjadi di rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping Sleman. Kejadian kecelakaan kerjanya pun bermacam macam ada yang kecelakaan saat membersihkan limbah jarum suntik, ada juga saat menyuntikkan insulin humolog pada pasien, ada juga yang tidak memakai sarung tangan dan terkena jarum di septic box dan lainnya.

*“...Kecelakaan kerja masih ada mas, kejadiannya saat saya memebersihkan limbah jarum suntik terdapat jarum suntik bekas kemudian saya tertusuk saat membersihkannya, di sekitar area hecting suntik saat kerja...” (Responden B)*

*“... ada mas, saat saya menyuntikkan insulin humolog pada pasien. waktu saya nutup ketusuk jarum suntik pada tangan kiri mas...” (Responden C)*

*“.. ada mas, waktu itu saya tidak pakai sarung tangan saat masukan jarum jarum di safety box, tiba tiba tangannya ketusuk jarum yang kurang rapat ditutup penutupannya..” (Responden D)*

*“...Kecelakaan terjadi saat jarum memasang ketetr umbilikal..” (RespondenE)*

Penyebab kejadian kecelakaan kerja di Rumah sakit Muhammadiyah Gamping Sleman Yogyakarta terjadi karena ketidakperhatian pekerja dalam menjalankan tugasnya hal ini berdampak pada kecelakaan kerja yang dapat menimbulkan sesuatu yang tidak diinginkan seperti cedera, luka ringan tertusuk jarum dan yang lainnya. Hal ini berdasarkan kutipan wawancara sebagai berikut :

*“...Bisa dari ketidak hatian pekerja dalam melakukan suatu pekerjaan, bisa juga dari APD yang digunakan apakah sudah memenuhi SOP dan dari pengetahuan pekerja akan penggunaan APD...” (Responden A).*

*“...Saya terkena luka ringan tertusuk jarum...”(Responden C).*

Selain itu, dirumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping juga memiliki kendala dalam meminimalisir kejadian kecelakaan kerja yaitu salah satunya minimnya atau kurangnya pengawasan yang dilakukan terhadap pekerja hal ini juga di karenakan karena minimnya jumlah SDM yang ada di K3. Adapun informasi tersebut didapat dari kutipan wawancara sebagai berikut:

*“...Kalo kendala ya memang pengawasan tidak bisa dilakukan maksimal. Karena petugas K3 nya tidak banyak. Jadi kendalanya di faktor pengawasan yang kurang ketat...”(Responden A ).*

Penggunaan Alat pelindung diri (APD) merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja di rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Adapun kecelakaan yang sering terjadi di Rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping, Sleman yaitu tertusuk jarum suntik akibat tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). Hal ini dikutip dari hasil wawancara dengan salah satu responden yaitu :

*“...Pada saat memasukkan jarum suntik ke safety box. Tertusuk jarum ya mungkin ada jarum suntik yang masih terbuka penutupnya mas.”*  
(Responden D).

*“Saat memasukkan jarum itu saya ga pake sarung tangan mas.”*  
(Responden D).

Kendala yang menyebabkan kecelakaan kerja di rumah sakit PKU Muhammadiyah gamping yaitu pihak K3 dalam melakukan pengawasan belum maksimal. Sementara itu jumlah SDM yang terbatas menjadi masalah dalam terjadi kecelakaan kerja termasuk alat dan yang ;lainnya. Faktor pengawasan yang dilakukan sejauh ini masih kurang tepat. Sementara itu walaupun upaya keselamatan kerja dilakukan namun kecelakaan kerja masih terjadi yaitu salah satunya karna faktor kelalaian pegawai dan alat. Namun faktor alat tidak berpengaruh besar pada kejadian kecelakaan kerja lebih banyak faktor ketidakwaspadaan dari para pegawai rumah sakitnya. Selain itu, dirumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping juga memiliki kendala dalam meminimalisir kejadian kecelakaan kerja yaitu salah satunya minimnya atau kurangnya pengawasan yang dilakukan terhadap pekerja hal ini juga di karenakan karena minimnya jumlah SDM yang ada di K3. Adapun informasi tersebut didapat dari kutipan wawancara sebagai berikut:

*“...Kalo kendala ya memang pengawasan tidak bisa dilakukan maksimal. Karena petugas K3 nya tidak banyak. Jadi kendalanya di faktor pengawasan yang kurang ketat...” (Responden A).*

*“...Masih mas, kan kecelakaan itu banyak faktornya. Kalo faktor yang memang dia mengalami kecelakaan kan tidak dapat diprediksi dan tidak dapat di apa namanya...ya sudah sesuai SOP tapi dia masih terjadi itulah namanya kecelakaan, tapi kalo dia tidak memperhatikan SOP dan sebagainya...”(Responden A).*

## 2) Jenis Kecelakaan kerja pada perawat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping, Kabupaten Sleman

Jenis kecelakaan kerja di PKU Muhammadiyah Gamping Sleman yaitu kejadian yang tidak dikehendaki yang membuat kerugian yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja di rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Adapun kecelakaan yang sering terjadi di

Rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping, Sleman yaitu tertusuk jarum suntik akibat tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). Hal ini dikutip dari hasil wawancara dengan salah satu responden yaitu :

“Pada saat memasukkan jarum suntik ke safety box. Tertusuk jarum ya mungkin ada jarum suntik yang masih terbuka penutupnya mas.” (Responden D).

“Saat memasukkan jarum itu saya ga pake sarung tangan mas.” (Responden D).

Terjadinya kecelakaan kerja ketika pegawai sedang melakukan pekerjaan seperti ketika memasang keteter umbilical tertusuk jarum pada pegawai rumah sakit. Sementara kondisi karyawan saat terjadinya kecelakaan kerja dalam hal ini kondisi lingkungannya masih baik baik saja. Sedangkan kondisi karyawan ketika terjadi kecelakaan kerja perlengkapan APD yang dipakai karyawan hanya sarung tangan. Dampak dari kejadian kecelakaan kerja tersebut yaitu luka yang ditimbulkan petugas rumah sakit atau karyawan perawat rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping Sleman yaitu luka ringan akibat dari tertusuk jarum. Namun tidak ada kerusakan alat yang ditimbulkan akibat kejadian tersebut. Informasi tersebut berdasarkan kutipan wawancara sebagai berikut :

“...Waktu mau pasang keteter umbilical tertusuk jarum...” (Responden E)

“...Kondisi pada saat terjadinya kecelakaan kerja (kondisi lingkungan baik baik saja mas...)” (Responden D)

“...Kondisi pada saat terjadinya kecelakaan (perlengkapan APD) hanya Menggunakan sarung tangan aja mas...” (Responden B)

“...Luka apa yang ditimbulkan korban hanya Luka ringan mas paling tertusuk jarum...” (Responden B)

“...Tidak ada kerusakan alat saat kejadian mas...” (Responden C)

- 3) Upaya pencegahan/penanggulangan terhadap kecelakaan kerja pada perawat di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Gamping, Kabupaten Sleman.

Adapun berbagai macam upaya keselamatan kerja yang dilakukan di rumah sakit Umum Muhammadiyah Gamping yaitu melakukan pelatihan dan orientasi seperti pelatihan tentang k3 dan patient safety dan pelayanan prima. Berikut kutipan wawancaranya :

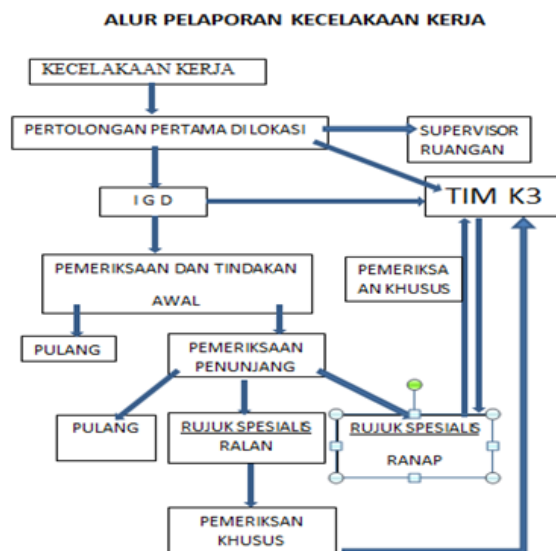
“ upaya keselamatan kerja yang dilakukan disini setiap ada karyawan baru yang masuk dilakukan pelatihan dan orientasi. Macam macam isi pelatihannya tentang k3 patient safety dan pelayanan prima. Upaya preventive juga vaksinasi dan imunisasi

Upaya pemeriksaan kesehatan karyawan dilakukan prakarya. Pra karya untuk karyawan yang belum masuk...” (Responden A).

“Pemeriksaan kesehatan berkala setiap tahun dilakukan kepada karyawan. Adanya pemeriksaan kesehatan khusus untuk dilakukan pada perawatan yang sakit. (Responden A).

Kemudian saat terjadi kecelakaan kerja atau sesuatu yang tidak di inginkan hal yang di lakukan pegawai PKU Muhammadiyah Gamping Sleman berdasarkan hasil penelitian yaitu pegawai sesegera mungkin melakukan pelaporan kejadian ke kepala K3 untuk di ambil tindakan selain itu pihak rumah sakit dengan sangat cepat akan melakukan pertolongan pertama kepada pegawai yang terkena kejadian kecelakaan kerja. Seperti melakukan pengobatan dan juga setelah itu mengidentifikasi penyebab terjadinya kecelakaan kerja. Hal ini dilakukan/ diupayakan pihak rumah sakit untuk mempercepat pertolongan kepada kejadian yang tidak diinginkan. Infrormasi tersebut berdasarkan kutipan wawancara sebagai berikut :

“...lya dilaporkan ke kepala K3 mas, ya itu tadi saat terjadinya kecelakaan kerja melaporkan langsung ke kepala K3 dan langsung melakukan pertolongan pertama dan dilakukan pengobatan. Di identifikasi penyebab terjadinya kecelakaan kerja...” (Responden A).



Gambar 1. Alur pelaporan kecelakaan kerja di rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping Sleman

Gambar tersebut menunjukkan bahwa alur pelaporan kecelakaan kerja petugas PKU Muhammadiyah Gamping Sleman dimulai dari adanya kasus kecelakaan kerja, kemudian dilaporkan ke tim K3 dan Supervioser ruangan untuk ditindaklanjuti dan dilakukan

pemeriksaan. Alur laporan yang telah dibuat dan ditetapkan dalam SOP PKU Muhammadiyah Gamping Sleman ini di jadikan sebagai pedoman rumah sakit untuk dijalankan para petugas ketika kejadian kecelakaan kerja.

Adapun hal hal untuk meminimalisir kecelakaan kerja yang dilakukan rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta yaitu pihak rumah sakit atau manajemen K3 Rumah sakit melakukan pelatihan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran karyawan tentang K3. Pelatihan tersebut dilakukan pihak rumah sakit minimal 1 tahun satu kali. Sementara bagi karyawan yang baru masuk langsung di berikan pelatihan K3. Sementara itu manfaat yang diperoleh Riumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping dalam menerapkan upaya keselamatan kerja yaitu sebagai bentuk upaya untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja, sehingga dapat menguntungkan bagi rumah sakit maupun karyawan yang ada di rumah sakit tersebut.. Informasi tersebut berdasarkan kutipan wawancara sebagai berikut:

“...Kalau untuk pelatihan itu dilakukannya 1 tahun sekali yang rutin mas. Untuk karyawan baru setiap ada yang masuk langsung dilakukan pelatihan...” (Responden A).

“...Ya itu tadi manfaatnya bisa untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja sehingga dapat menguntungkan bagi rumah sakit dan karyawan juga...”(Responden A).

## **b. Pembahasan**

1. Penyebab kecelakaan kerja di RSUD Muhammadiyah Gamping  
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah sakit PKU Gamping Sleman Kecelakaan kerja terjadi akibat faktor manusi yaitu ketidakperhatian pekerja dalam menjalankan tugasnya hal ini berdampak pada kecelakaan kerja yang dapat menimbulkan sesuatu yang tidak diinginkan seperti cedera, luka ringan tertusuk jarum dan yang lainnya. Berdasarkan teori Bird and Germain, unsafe action merupakan salah satu penyebab langsung dari kecelakaan kerja (HaSPA, 2012). Selain itu, Heinrich (1959) melaporkan bahwa terjadinya kecelakaan kerja disebabkan 88% karena unsafe action of person, 10% oleh unsafe condition, dan 2% oleh sebab-sebab lainnya.

Hal ini sesuai atau diperkuat dengan hasil Penelitian lain yang menunjukkan bahwa 85% sebab-sebab dari kecelakaan kecil besumber pada faktor manusia. Dan selalu apabila berbiara tentang manusia, persoalannya sangatlah rumit. Contohnya kecelakaan sebagai akibat emosi para pekerja seperti pekerlahian antara sesama pekerja. Tanpa diduga-duga manusia kadang-kadang sengaja membuat kecelakaan, sehingga kata kecelakaan sudah tidak tepat lagi. Hal ini terjadi misalnya sebagai akibat kejenuhan, kebencian ataupun putus asa.

Berdasarkan hasil yang didapatkan juga pada RSUD Muhammadiyah Gamping Sleman menunjukkan bahwa faktor-faktor apa yang bisa mempengaruhi terjadinya kecelakaan kerja yaitu di antaranya faktor kelebihan Shift dimana intensitas pekerjaan yang semakin banyak berpengaruh pada ketidakfokusan pegawai dalam bekerja, kemudian faktor yang kedua adalah Recapping (metode satu tangan) atau melakukan penutupan kembali pada jarum suntik dan tidak menggunakan APD yang lengkap. Penelitian lain juga yang dilakukan Afini, dkk (2012) menunjukkan bahwa pegawai tidak memakai Alat Pelindung Diri saat terjadi kecelakaan dan hanya 1 orang memakai Alat Pelindung Diri saat terjadi kecelakaan.

2. Jenis Kecelakaan kerja pada perawat di RSUD Muhammadiyah Gamping, Kabupaten Sleman.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah sakit RSUD Muhammadiyah Gamping Sleman Jenis kecelakaan kerja di RSUD Muhammadiyah Gamping Sleman yaitu kejadian yang tidak dikehendaki yang membuat kerugian yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja di RSUD Muhammadiyah Gamping. Adapun kecelakaan yang sering terjadi di RSUD Muhammadiyah Gamping, Sleman yaitu tertusuk jarum suntik akibat tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). Terjadinya kecelakaan kerja ketika pegawai sedang melakukan pekerjaan seperti ketika memasang keteter umbilical tertusuk jarum pada pegawai rumah sakit. Dampak dari kejadian kecelakaan kerja tersebut yaitu luka yang ditimbulkan petugas rumah sakit atau karyawan perawat RSUD Muhammadiyah Gamping Sleman yaitu luka ringan akibat dari tertusuk jarum. Potensi-potensi bahaya tersebut dapat mengakibatkan kecelakaan kerja seperti teriris benda tajam, tertusuk jarum suntik, terpercik dengan darah, terpercik cairan tubuh lain (urin), terjatuh, terpeleset dan lain-lain. Hal ini diperkuat Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Laranova Atri, dkk (2018) tentang Persepsi Tenaga Kesehatan terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri dan Kejadian Kecelakaan Akibat Kerja di Salah Satu Rumah Sakit di Kota Bandung menyimpulkan bahwa kecelakaan yang sering terjadi di rumah sakit tersebut yaitu tertusuk jarum suntik (39%) ketika melakukan prosedur pengambilan darah dan pemasangan infus, terpercik cairan selain darah (30%) saat membuang urin pasien dan terpercik darah (10%).

3. Upaya pencegahan/penanggulangan terhadap kecelakaan kerja pada perawat di RSUD Muhammadiyah Gamping, Kabupaten Sleman.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Muhammadiyah Gamping Sleman yaitu menunjukkan bahwa kurangnya pengawasan yang dilakukan terhadap pekerja hal ini juga di karenakan karena minimnya jumlah SDM yang ada di K3. Kurangnya pengawasan ini berdampak buruk terhadap kecelakaan kerja jika manajemen K3nya tidak di kelola atau dimanajemen dengan baik. Menurut penelitian Dian Restuputri P (2012) Untuk mengurangi atau menghilangkan bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan di tempat kerja maka diperlukan suatu



manajemen risiko kegiatannya meliputi identifikasi bahaya, analisis potensi bahaya, penilaian risiko, pengendalian risiko, serta pemantauan dan evaluasi. Dalam proses identifikasi dan melakukan analisis potensi bahaya maka dapat dilakukan dengan menggunakan metode Hazard and Operability Study (HAZOP). Sedangkan menurut Utomi (2007) menyatakan bahwa pengawasan adalah suatu pekerjaan yang berarti mengarahkan yaitu memberi tugas, menyediakan instruksi pelatihan dan nasihat kepada individu juga termasuk mendengarkan dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan pekerjaan serta menanggapi keluhan bawahan. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Siregar., D.I.S (2014) yang menyatakan bahwa semakin rendah pengawasan maka akan semakin tinggi kecelakaan ringan dan sebaliknya semakin tinggi pengawasan maka akan semakin rendah kecelakaan ringan.

Sementara itu pelatihan pelatihan K3 dan Patient safety yang diberikan kepada pegawai rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping Sleman dilanjutka sebagai alternatif untuk mencegah kejadian yang tidak diinginkan yaitu kecelakaan kerja pada pegawai rumah sakit sehingga mampu memberikan pelayanan yang optimal dan meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja atau sesuatu yang tidak diinginkan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pecegahan kecelakaan kerja dengan menghidlangkan faktor penyebabnya.

#### **4. Kesimpulan dan Saran**

##### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyebab kecelakaan kerja di rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping kabupaten Sleman yaitu karena faktor kelalaian individu/ petugas atau ketidakperhatian perawat dalam menjalankan tugasnya, faktor penggunaan APD yang tidak dilakukan perawat dan pengawasan yang kurang dilakukan.
2. Jenis Kecelakaan kerja pada perawat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping, Kabupaten Sleman yaitu tertusuk jarum suntik.
3. Upaya pencegahan/penanggulangan terhadap kecelakaan kerja pada perawat di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Gamping, Kabupaten Sleman yaitu dengan melakukan atau memberikan pelatihan kepada karyawan seperti pelatihan tentang K3 Rumah Sakit. Serta membuat sistem pelaporan alur kecelakaan kerja.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang didapat, maka disarankan pihak Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Gamping, Sleman beberapa hal berikut:

1. Bagi pihak Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Gamping Sleman.
  - a. Diharapkan untuk memberikan pengawasan yang berkala terhadap perawat agar mengurangi atau meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja di suatu tempat kerja
  - b. Diharapkan pihak RSUD PKU Muhammadiyah Gamping, Kabupaten Sleman untuk memberikan perawat pelatihan tentang K3 Rumah Sakit.
  - c. Menambah jadwal pelatihan untuk perawat mengenai Penggunaan Alat Pelindung diri (APD) guna meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja di tempat kerja.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Analisis Kecelakaan kerja pada perawat di Rumah Sakit serta penelitian ini dikembangkan menjadi penelitian Kuantitatif yaitu "Faktor-faktor kecelakaan kerja pada perawat di Rumah Sakit".

## Daftar Pustaka

- Anizar. 2012. *Teknik keselamatan dan kesehatan kerja di industri*. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Aswadi, 2012. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja karyawan bagian Drilling pada PT Saripari Pertiwi Abadi (SPA) Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis*.
- Handayani, E.E, Wibowo, T.A, Suryani. 2010. *Hubungan antara penggunaan Alat Pelindung Diri, Umur, dan Masa kerja dengan kecelakaan kerja pada pekerja bagian Rustic di PT Borneo Melintang Buana Ekspor Yogyakarta*.
- Halimah, siti. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Aman karyawan Di PTSIM Plant Tambun II Tahun 2010*. Jakarta: Skripsi UIN. 2010
- Haspa (Health and Safety Professionals Alliance). 2012. *The Core Body of Knowledge for Generalist OHS Professionals*. Tullamarine, VIC : Safety Institute of Australia.
- Putri, D.P.R., 2013. *Analisis Kecelakaan kerja dengan menggunakan metode Hazard and Operability Study (Hazob)*. Jurnal ilmiah teknik industri, Vol 2. No 1, hal 67-74.
- Ramli, S. 2010, *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (OHSAS 18001)*, Seri Manajemen K3 01, PT Dian Rakyat. Jakarta.
- Restuputri, D.P., Primadi, E.S., Lukman, M. 2017. "Analisis Postur Kerja Terhadap Manual Material Handling Menggunakan Metode OWAS".

Seminar Nasional Teknologi Dan Rekayasa (SENTRA2017). Universitas Muhammadiyah Malang.

Restuputri, Dian Palupi dan Resti Prima Dyan Sari. 2015. Analisis Kecelakaan Kerja Dengan Menggunakan Metode Hazard And Operability Study (HAZOP). Jurnal Ilmiah Teknik Industri, Vol. 14, No. 1, ISSN 1412-6869,

Siregar, 2014. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja ringan di PT. Aqua Golden Mississippi Bekasi.*

Sucipto, C.D, 2014. *Keselamatan dan kesehatan kerja.* Yogyakarta. Hal 1,79 dan 83.

Suma'mur P. K. 2009. *Higene Perusahaann dan Kesehatan Kerja.* Jakarta : PT Toko Gunung Agung,

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* penerbit ALFABETA, Bandung, Hal 95-96.

Tarwaka, 2012. *Dasar-dasar Keselamatan Kerja serta Pencegahan Kecelakaan di Tempat Kerja,* Edisi I-Cetakan I, Harapan Press. Surakarta.

Utommi, Sendy., 2007 *Gambaran Tingkat Kepatuhan Pekerja dalam mengikuti Prosedur pada pekerja operator Dump Truck di PT. Kaltim Primacoal Depok.* Skripsi UI

Wirdati, I.E, Denny, H.M, Kurniawan. 2015. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja pada pekerja maintenance elektrikal dalam menetapkan work permit di PT. X Semarang.*